

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Dalam melaksanakan suatu penelitian, terlebih dahulu penulis harus menentukan metode penelitian yang akan digunakan untuk mendapatkan data-data dengan ilmiah dan sebagai pedoman dalam kegiatan penelitian agar lebih terarah sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. [ CITATION Ari101 \l 1033 ] mengemukakan bahwa “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Sedangkan [ CITATION Sug10 \l 1033 ] mengemukakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”.

Tujuan adanya metode penelitian adalah untuk memberikan gambaran kepada peneliti tentang bagaimana langkah-langkah penelitian dilakukan, sehingga permasalahan dapat terpecahkan.

Adapun metode penelitian yang digunakan penulis di dalam penelitian ini adalah metode penelitian *Explanatory Survey Method*, karena menggunakan angket (kuesioner) sebagai alat pengumpul datanya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh [CITATION Abd11 \l 1033 ] bahwa metode penelitian survey adalah:

Metode penelitian yang digunakan terhadap sejumlah individu atau unit analisis, sehingga ditemukan fakta atau keterangan secara faktual mengenai gejala atau kelompok atau perilaku individu, dan hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pembuatan rencana atau pengambilan keputusan. Penelitian metode survey ini merupakan studi yang bersifat kuantitatif dan umumnya survey menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul datanya.

### 3.2 Populasi

Populasi merupakan suatu kumpulan objek-objek yang dijadikan sebagai sumber penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh [CITATION Abd11 \l 1033 ] bahwa: Populasi adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan).”

Populasi guru tetap dan guru tidak tetap di SMK Insan Mandiri Kabupaten Bandung Barat sebanyak 60 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Data Guru di SMK Insan Mandiri Kabupaten Bandung Barat**

<b>No.</b>	<b>Bidang Pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Guru Tidak Tetap	48 orang
2.	Guru Tetap	12 orang
<b>Jumlah</b>		<b>60 orang</b>

Sumber: Rekapitulasi Data Guru SMK. Insan Mandiri Kota Bandung, 2019

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai sampel adalah guru tidak tetap yaitu sebanyak 46 orang.

### 3.3 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data primer melalui penyebaran angket yang diberikan kepada guru tidak tetap SMK. Insan Mandiri Kabupaten Bandung Barat

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber data yang telah ada. Data sekunder ini didapatkan dari buku-buku teori, studi

literatur mengenai kinerja guru di SMK. Insan Mandiri Kabupaten Bandung Barat

### 3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan suatu cara yang penting didalam suatu penelitian untuk mengumpulkan data yang akurat dan relevan dengan permasalahan yang terjadi sehingga masalah yang timbul dapat dipecahkan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden yang telah dipersiapkan sebelumnya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh [CITATION Abd11 \l 1033 ] bahwa “Angket atau kuisisioner adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pernyataan dan atau pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan tertulis yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden”.

Teknik angket merupakan alat pengumpul data untuk kepentingan penelitian. Angket yang digunakan pun berupa angket tipe pilihan di mana Penulis meminta responden untuk memilih jawaban dari setiap pertanyaan. Dalam menyusun kuesioner, dilakukan beberapa prosedur seperti berikut:

- a. Menyusun kisi-kisi kuesioner atau daftar pertanyaan;
- b. Merumuskan bulir-bulir pertanyaan dan alternatif jawaban. Jenis instrumen yang digunakan dalam angket merupakan instrumen yang bersifat tertutup. [ CITATION Ari101 \l 1033 ] berpendapat bahwa, “instrumen tertutup yaitu seperangkat daftar pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih”.
- c. Responden hanya membubuhkan tanda *check list* pada alternatif jawaban yang dianggap paling tepat disediakan.

ROMI RACHMAN HAKIM, 2020  
PENGARUH SIKAP KERJA TERHADAP KINERJA GURU TIDAK TETAP DI SMK INSAN MANDIRI  
KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

d. Menetapkan pemberian skor pada setiap bulir pertanyaan. Pada penelitian ini setiap jawaban responden diberi nilai dengan skala Likert. [ CITATION Rid07 \l 1033 ] mengemukakan bahwa, “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial”.

## **2. Observasi**

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan.

Kegiatan observasi dilakukan untuk memproses objek dengan maksud untuk merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan ide-ide yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dan melanjutkan ke proses investigasi.

## **3. Studi dokumentasi**

Studi dokumentasi yaitu pengumpulan data dan melalui dokumen-dokumen yang ada di sekolah.

### **3.5 Operasional Variabel Penelitian**

Operasional variabel ini diperlukan dalam rangka menjelaskan dimensi dan indikator dari variabel penelitian untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar. [ CITATION Son11 \l 1033 ] mengatakan bahwa “Variabel adalah karakteristik yang akan di observasi dari satuan pengamatan.

Dalam penelitian ini, penulis melibatkan dua variabel diantaranya variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Maka dari itu, untuk memperjelas makna yang terkandung dalam judul yang dibahas agar dapat dipahami dan adanya kesamaan dalam kerangka berpikir ke arah pembahasan yang lebih lanjut, maka variabel

yang perlu didefinisiak akan diterangkan dalam sebuah tabel operasional variabel penelitian berikut.

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel Penelitian**

<b>Konse p (1)</b>	<b>Definisi (2)</b>	<b>Dimensi (3)</b>	<b>Indikator (4)</b>	<b>Skala (6)</b>
Sikap Kerja (X)	Sikap kerja merupakan perasaan seseorang tentang pekerjaannya, kesiapannya untuk bekerja dengan cara-cara tertentu terhadap berbagai aspek yang berhubungan dengan suatu pekerjaan <b>(Broto, 2009:19)</b>	1. Kepercayaan terhadap pekerjaan  2. Evaluasi emosional terhadap pekerjaan  3. Kecenderungan untuk bertanggung jawab terhadap pekerjaan	a. Kesungguhan dalam melaksanakan tugas b. Kepercayaan pimpinan terhadap tugas yang dikerjakan c. Menyukai pekerjaan d. Pengetahuan yang baik terhadap pekerjaan  a. Kestabilan emosional terhadap pekerjaan b. Waktu dalam mengerjakan tugas c. Kondisi emosional dalam pekerjaan  a. Tugas yang dibebankan b. Usaha untuk memajukan perusahaan c. Tanggung jawab terhadap fasilitas perusahaan d. Tanggung jawab terhadap perilaku kerja	Ordinal

ROMI RACHMAN HAKIM, 2020  
PENGARUH SIKAP KERJA TERHADAP KINERJA GURU TIDAK TETAP DI SMK INSAN MANDIRI  
KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<b>(Broto, 2009:19)</b>		
Kinerja Guru (Y)	<p>Kinerja guru adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.</p> <p><b>(Anwar Prabu dalam Edison, 2016:190)</b></p>	<p>a. Menguasai bahan ajar</p> <p>b. Merencanakan pembelajaran</p> <p>c. Melaksanakan dan mengelola Pembelajaran</p>	<p>a. Menjelaskan bahan ajar</p> <p>b. Mengorganisir bahan ajar</p> <p>c. Menyelesaikan permasalahan berkaitan bahan ajar</p> <p>d. Mengembangkan silabus</p> <p>a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran</p> <p>b. Membuat program semester</p> <p>c. Membuat program penilaian</p> <p>a. menunjukkan sikap tanggap,</p> <p>b. memberi perhatian dan petunjuk yang jelas,</p> <p>c. menegur/memberi ganjaran,</p> <p>d. memberi penguatan,</p> <p>e. mengatur ruangan belajar sesuai kondisi kelas</p>	Ordinal

		<p>d. Mengadakan Evaluasi atau penilaian pembelajaran</p>	<p>f. membuka pembelajaran, g. melaksanakan kegiatan belajar mengajar h. melakukan penilaian dan tindak lanjutnya terhadap kegiatan pembelajaran, i. menutup pembelajaran, j. membantu mengembangkan sikap positif pada diri siswa, k. bersikap luwes dan terbuka terhadap siswa, l. menunjukkan kegairahan dan kesungguhan dalam mengajar, dan m. mengelola interaksi perilaku siswa di dalam kelas</p> <p>a. menentukan pendekatan penilaian b. melakukan penilaian hasil belajar c. melakukan program remidi d. Pengolahan dan penggunaan hasil belajar</p>	
--	--	-----------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Sumber : Teori para ahli

ROMI RACHMAN HAKIM, 2020

*PENGARUH SIKAP KERJA TERHADAP KINERJA GURU TIDAK TETAP DI SMK INSAN MANDIRI KABUPATEN BANDUNG BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)



### 3.6 Pengujian Instrumen Penelitian

#### 3.6.1 Uji Validitas

Alat ukur (instrumen) yang digunakan dalam penelitian harus tetap (valid). Pengujian validitas instrument digunakan untuk mengetahui seberapa besar ketepatan dan ketelitian suatu alat ukur di dalam gejala.

Menurut [ CITATION Ari101 \l 1033 ]“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”.

Instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila alat tersebut cocok untuk mengukur apa yang hendak diukur. Tinggi rendahnya nilai validitas suatu instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Dengan demikian syarat instrumen dikatakan memiliki validitas apabila sudah dibuktikan melalui pengalaman, yaitu melalui sebuah uji coba atau tes. Tes yang valid adalah tes yang dapat mengukur dengan tepat dan teliti gejala yang hendak diukur. Uji validitas instrumen menggunakan analisa item, yakni dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total.

Pengujian validitas instrumen menggunakan formula koefisien korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson dalam [CITATION Abd11 \l 1033 ], yaitu:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X : skor pertama, dalam hal ini X merupakan skor-skor pada item ke-i yang akan diuji validitasnya

Y : skor kedua, dalam hal ini Y merupakan jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum X$  : jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  : jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$  : jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$  : jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N : banyaknya responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen penelitian menurut [CITATION Abd11 \l 1033 ] adalah sebagai berikut:

- a. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh.
- e. Memberikan atau menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
- f. Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap bulir atau item angket dari skor-skor yang diperoleh. Gunakan tabel pembantu perhitungan korelasi. Untuk membuat tabel pembantu perhitungan korelasi, perhatikan unsur-unsur yang ada pada rumus korelasi yang digunakan. Unsur-unsur tersebut selanjutnya akan digunakan ssebagai judul kolom pada tabel.
- g. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = n-2.
- h. Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r. Kriterianya jika nilai hitung  $r_{xy}$  lebih besar (>) dari nilai tabel r, maka item instrumen dinyatakan valid. Sebaliknya jika

nilai hitung  $r_{xv}$  lebih kecil sama dengan ( $\leq$ ) dari nilai tabel  $r$ , maka item instrumen dinyatakan tidak valid.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Di dalam penelitian suatu alat pengukur (*instrumen*) harus bersifat reliabel. Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten, cermat serta akurat. Suatu instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang sama ketika dilakukan beberapa kali pengujian dengan melibatkan kelompok subjek yang sama. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Suharsimi Arikunto dalam [CITATION Abd11 \l 1033 ] formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa ( $\alpha$ ) dari Cronbach (1951), yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana rumus varians sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : reliabilitas instrumen/koefisien korelasi/korelasi alpha
- $k$  : banyaknya butir soal
- $\sum \sigma_i^2$  : jumlah varians butir
- $\sigma_t^2$  : varians total
- $\sum X$  : jumlah skor
- $N$  : jumlah responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur reliabilitas instrumen penelitian menurut Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 31) adalah sebagai berikut:

- a. Menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- e. Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.
- f. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.
- g. Menghitung nilai koefisien alfa.
- h. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas  $(db)=n-2$ .
- i. Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung  $r$  dan nilai tabel  $r$ . Kriterianya jika nilai hitung  $r$  lebih besar ( $>$ ) dari nilai tabel  $r$ , maka instrument dinyatakan reliable. Sebaliknya, jika nilai hitung  $r$  lebih kecil ( $<$ ) dari nilai tabel  $r$ , maka instrument dinyatakan tidak reliable.

### 3.7 Pengujian Persyaratan Analisis Data

Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam melakukan analisis data. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu harus dilakukan beberapa pengujian. Untuk penelitian populasi pengujian yang dilakukan yaitu Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji Linieritas.

### 3.7.1 Uji Normalitas

Dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Dengan mengetahui suatu distribusi data normal maka akan berkaitan dengan pemilihan pengujian statistik yang akan digunakan.

Dalam penelitian ini akan digunakan pengujian normalitas dengan uji Liliefors. Kelebihan dari Liliefors test adalah penggunaan/perhitungannya yang sederhana, serta cukup kuat (*power full*) sekalipun dengan ukuran sampel kecil (Harun Al Rasyid, 2005).

Langkah-langkah pengujian normalitas dengan uji Liliefors test menurut Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 93) adalah sebagai berikut:

1. Susunlah data dari kecil ke besar. Setiap data ditulis sekali, meskipun ada beberapa data.
2. Periksa data, berapa kali munculnya bilangan-bilangan itu (frekuensi harus ditulis).
3. Dari frekuensi susun frekuensi kumulatifnya.
4. Berdasarkan frekuensi kumulatif, hitunglah proporsi empirik (observasi).
5. Hitung nilai z untuk mengetahui *theoretical proportion* pada tabel z.
6. Menghitung *theoretical proportion*.
7. Bandingkan *empirical proportion* dengan *theoretical proportion*, kemudian carilah selisih terbesar titik observasinya.
8. Buat kesimpulan, dengan kriteria uji, tolak  $H_0$  jika  $D > D_{(n,\alpha)}$ .

Berikut adalah tabel distribusi pembantu untuk melakukan pengujian normalitas data:

**Tabel 3.3**  
**Distribusi Pembantu dalam Pengujian Normalitas Data**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>Fk</b>	<b>Sn (X<sub>i</sub>)</b>	<b>Z</b>	<b>F<sub>0</sub> (X<sub>i</sub>)</b>	<b>Sn(X<sub>i</sub>) – F<sub>0</sub>(X<sub>i</sub>)</b>	<b>[Sn(X<sub>i</sub>) – F<sub>0</sub>(X<sub>i</sub>)]</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
)							

ROMI RACHMAN HAKIM, 2020  
PENGARUH SIKAP KERJA TERHADAP KINERJA GURU TIDAK TETAP DI SMK INSAN MANDIRI  
KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Sumber: Sambas Ali Muhidin, 2010, hlm. 94)

Keterangan:

Kolom 1 : Susunan data dari kecil ke besar.

Kolom 2 : Banyak data ke i yang muncul.

Kolom 3 : Frekuensi kumulatif. Formula,  $f_{ki} = f_i + f_{ki\text{sebelumnya}}$ .

Kolom 4 : Proporsi empirik (observasi). Formula,  $S_n(X_i) = f_{ki} : n$ .

Kolom 5 : Nilai z. Formula,  $Z = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$

Dimana:  $\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$  dan  $S = \sqrt{\frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n-1}}$

Kolom 6: *Theoretical Proportion* (t Normal Bakudengan cara me Proporsi Kumulatif LuasKurva z pada tabel distribusi normal.

Kolom 7: Selisih *Empirical Proportion* dengan *Theoretical Proportion* dengan cara selisih kolom (4) dan kolom (6).

Kolom 8: Nilai mutlak, artinya semua nilai harus bertanda positif. Nilai yang paling besar pada kolom (8) adalah D hitung.

Selanjutnya menghitung D tabel pada  $\alpha = 0,05$  dengan cara  $\frac{0,886}{\sqrt{n}}$

Kemudian membuat kesimpulan dengan kriteria:

- D hitung < D tabel, maka  $H_0$ : diterima, artinya data berdistribusi normal.
- D hitung  $\geq$  D tabel, maka  $H_1$ : ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal.

### 3.7.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk kepentingan akurasi data dan keterpercayaan terhadap hasil penelitian. Uji asumsi homogenitas merupakan uji perbedaan dua kelompok, yaitu dengan melihat perbedaan antara varians kelompoknya. Dengan demikian pengujian homogenitas varians ini mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen.

ROMI RACHMAN HAKIM, 2020  
PENGARUH SIKAP KERJA TERHADAP KINERJA GURU TIDAK TETAP DI SMK INSAN MANDIRI  
KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini, pengujian homogenitas menggunakan uji *Barlett*, dengan kriteria yang digunakannya adalah apabila  $\chi^2 >$  nilai tabel  $\chi^2$ , maka  $H_0$  menyatakan varians skornya homogen ditolak, dalam hal lainnya diterima. Berikut rumus nilai hitung  $\chi^2$  (Sambas & Uep, 2011:96) diperoleh dengan rumus:

$$\chi^2 = (ln 10) [B - \sum db \log S_i^2]$$

Dimana:

$S_i^2$  : Varians tiap kelompok data

$db_i$  : Derajat kebebasan tiap kelompok (n-1)

B : Nilai *Barlett* =  $(\log S_{gab}^2)(\sum db)$

$$S_{gab}^2 : \text{Varians gabungan} = S_{gab}^2 = \frac{\sum db \cdot S_i^2}{\sum db}$$

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas varians adalah sebagai berikut:

1. Menentukan kelompok-kelompok data dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
2. Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses perhitungan dengan model tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Model Tabel Uji Barlett**

Sampe	db= n-1	$S_i^2$	Log $S_i^2$	Db.Log $S_i^2$	Db. $S_i^2$
<b>1</b>					
1					
2					
3					
....					
....					
$\sum$					

ROMI RACHMAN HAKIM, 2020  
PENGARUH SIKAP KERJA TERHADAP KINERJA GURU TIDAK TETAP DI SMK INSAN MANDIRI  
KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Menghitung varians gabungan.
4. Menghitung log dari varians gabungan.
5. Menghitung nilai Barlett.
6. Menghitung nilai  $X^2$
7. Menentukan nilai dan titik kritis.
8. Membuat kesimpulan.

### 3.7.3 Uji Linieritas

Uji linieritas, dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel terikat dengan masing-masing variabel bebas bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi. Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian linieritas regresi menurut [CITATION Abd11 \l 1033 ] adalah:

- 1) Menyusun tabel kelompok data variabel x dan variabel y.
- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg(a)}$ ) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat regresi b I a ( $JK_{reg(b/a)}$ ) dengan rumus:

$$JK_{reg(b/a)} = \frac{\sum X \cdot \sum Y}{\sum i}$$

- 4) Menghitung jumlah kuadrat residu ( $JK_{res}$ ) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$

- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ( $RJK_{reg(a)}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ( $RJK_{reg(b/a)}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$

- 7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{res}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{N - 2}$$

ROMI RACHMAN HAKIM, 2020  
 PENGARUH SIKAP KERJA TERHADAP KINERJA GURU TIDAK TETAP DI SMK INSAN MANDIRI  
 KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



8) Menghitung jumlah kuadrat error ( $JK_E$ ) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

9) Untuk menghitung  $JK_E$  urutkan data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.

10) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok ( $JK_{TC}$ ) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$

11) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok ( $RJK_{TC}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{K - 2}$$

12) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error ( $RJKE$ ) dengan rumus:

$$RJKE = \frac{JK_E}{N - k}$$

13) Mencari nilai uji F dengan rumus:

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

14) Menentukan kriteria pengukuran: Jika nilai uji F < nilai tabel F, maka distribusi berpola linier.

15) Mencari nilai F tabel pada taraf signifikan 95% atau  $\alpha = 5\%$

16) Membandingkan nilai uji F dengan nilai tabel F kemudian membuat kesimpulan.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melakukan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi,

atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi (parameter) berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistic).

[ CITATION Son11 \l 1033 ] mengemukakan tujuan dilakukannya analisis data diantaranya: (a) mendeskripsi data, dan (b) membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi, atau karakteristik berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistic). Kemudian Sontani dan Muhidin mengatakan untuk mencapai tujuan analisis data tersebut ada langkah-langkah atau prosedur yang dapat dilakukan diantaranya:

1. Tahap mengumpulkan data, dilakukan melalui instrument pengumpulan data.
2. Tahap *editing*, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data.
3. Tahap *koding*, yaitu proses identifikasi dan klarifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrument pengumpulan data menurut variable-variabel yang diteliti. Dalam tahap ini dilakukan pemberian kode atau skor untuk setiap opsi dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada. Dalam hal ini hasil koding dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variable. Adapun tabel rekapitulasi tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.5**  
**Pembobotan Untuk Koding**

No	Alternatif Jawaban	Bobot	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: [ CITATION Son11 \l 1033 ]

4. Tahap tabulasi data, yaitu mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitian.

**Tabel 3.6**  
**Rekapitulasi Bulir Setiap Variabel**

Responden	Skor Item								Total
	1	2	3	4	5	6	.....	N	
1.									
2.									
3.									

Sumber: [ CITATION Son11 \l 1033 ]

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan dua macam teknik yaitu teknik analisis data deskriptif dan teknik analisis data inferensial.

### 3.8.1 Teknik Analisis Data Deskriptif

Sontani dan Muhidin (2011, hlm. 163) menyatakan bahwa: Teknik analisis data penelitian secara deskriptif dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.

Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Untuk menjawab rumusan masalah no. 1 dan rumusan masalah no. 2, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yakni untuk mengetahui gambaran sikap kerja, dan untuk mengetahui gambaran kinerja guru tidak tetap di SMK. Insan Mandiri Kota Bandung. Termasuk dalam teknik analisis data statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, presentase, frekuensi, perhitungan mean, median, atau modul.

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada rata-rata skor kategori angket yang diperoleh dari responden.

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Penafsiran**

No	Rentang	Penafsiran
----	---------	------------

ROMI RACHMAN HAKIM, 2020  
*PENGARUH SIKAP KERJA TERHADAP KINERJA GURU TIDAK TETAP DI SMK INSAN MANDIRI  
KABUPATEN BANDUNG BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

		X	Y
1	1,00 - 1,79	Tidak Baik	Sangat Rendah
2	1,80 - 2,59	Kurang Baik	Rendah
3	2,60 - 3,39	Cukup Baik	Sedang
4	3,40 - 4,19	Baik	Tinggi
5	4,20 - 5,00	Sangat Baik	Sangat Tinggi

Sumber: Diadaptasi dari Skor *Likert* skala 5 [ CITATION Muh11 \l 1033 ]

Sebelum hipotesis diuji kebenarannya, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan pengolahan data. Uji persyaratan pengolahan data untuk uji hipotesis meliputi linieritas, dan homogenitas.

Penelitian ini menggunakan data dalam bentuk skala ordinal seperti yang dijelaskan dalam operasional variabel. Sedangkan pengujian hipotesis menggunakan teknik statistik parametrik yang menuntut data minimal dalam bentuk interval. Dengan demikian data interval hasil pengukuran diubah terlebih dahulu menjadi data interval dengan menggunakan *Metode Succesive Interval (MSI)*.

*Metode Succesive Interval (MSI)* dapat dioperasikan dengan salah satu program tambahan pada *Microsoft Excel 2013*, yaitu Program *Succesive Interval*. Langkah kerja yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Input skor yang diperoleh pada lembar kerja (worksheet) Excel.
2. Klik “*Analyze*” pada Menu Bar.
3. Klik “*SuccesiveInterval*” pada menu *Analyze*, hingga muncul kotak dialog “*Method of Succesive Interval*”.
4. Klik “*Drop Down*” untuk mengisi *Data Range* pada kotak dialog *Input*, dengan cara memblok skor yang akan diubah skalanya.
5. Pada kotak dialog tersebut, kemudian check list  *Input Label in first row*.
6. Pada *Option Min Value* isikan/pilih 1 *Max Value* isikan/pilih 5.
7. Masih pada *Option*, check list  *Display Summary*.
8. Selanjutnya pada *Output*, tentukan *Cell Output*, hasilnya akan ditempatkan di sel mana. Lalu klik, “*OK*”.

### 3.8.2 Teknik Analisis Data Inferensial

Statistik inferensial meliputi statistik parametris yang digunakan untuk data interval dan ratio serta statistic nonparametris yang digunakan untuk data nominal dan interval. Dalam penelitian ini menggunakan parametris karena data yang digunakan data interval. Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah no.3 yaitu seberapa besar pengaruh sikap kerja terhadap kinerja guru di SMK. Insan Mandiri Kabupaten Bandung Barat.

Dalam penelitian ini, hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistic parametris antara lain dengan menggunakan uji F-test terhadap koefisien regresi.

Adapun langkah yang digunakan dalam analisis regresi menurut [CITATION Abd11 \l 1033 ], yaitu :

- a) Mengadakan estimasi terhadap parameter berdasarkan data empiris.
- b) Menguji berapa besar variasi variabel dependen dapat diterangkan oleh variabel independen.
- c) Menguji adakah estimasi parameter tersebut signifikan atau tidak.
- d) Melihat apakah tanda dan magnitude dari estimasi parameter cocok dengan teori.

Di dalam penelitian ini penulis menggunakan model regresi sederhana yaitu :  $\hat{Y} = a + bX$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = variabel tak bebas (nilai duga)

X = variabel bebas

a = penduga bagi intersap ( $\alpha$ )

b = penduga bagi koefisien regresi ( $\beta$ )

$\alpha$  dan  $\beta$  parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistikan sampel.

Karena data sudah berskala interval maka hipotesis dapat langsung diuji dengan menggunakan uji persyaratan regresi yang meliputi uji normalitas, uji

**ROMI RACHMAN HAKIM, 2020**  
**PENGARUH SIKAP KERJA TERHADAP KINERJA GURU TIDAK TETAP DI SMK INSAN MANDIRI**  
**KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

linearitas, dan uji homogenitas. Yang dimana setelah itu dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui signifikansinya.

### 3.9 Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih perlu diuji kebenarannya [ CITATION Muh11 \l 1033 ]. Sedangkan pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini.

Adapun langkah-langkah uji keberartian regresi adalah sebagai berikut:

1. Menentukan rumusan hipotesis  $H_0$  dan  $H_1$ .

$H_0 : = 0$  : Tidak ada pengaruh sikap kerja terhadap kinerja guru.

$H_1 : 0$  : Terdapat pengaruh sikap kerja terhadap kinerja guru.

2. Menentukan uji statistic yang sesuai . Uji statistika yang digunakan adalah uji

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

F, yaitu

Untuk menentukan nilai Uji F dapat mengikuti langkah-langkah berikut:

- a. Menentukan jumlah kuadrat Regresi dengan rumus:

$$JK_{(Reg)} = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + \dots + b_k \sum x_k y$$

- b. Menentukan jumlah kuadrat Residu dengan rumus:

$$JK_{(Res)} = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} - JK_{(Reg)}$$

- c. Menghitung jumlah kuadrat residu ( $JK_{res}$ ) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(a/b)} - JK_{reg(a)}$$

- d. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ( $RJK_{reg(a)}$ ) dengan

$$\text{rumus: } RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

- e. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ( $RJK_{reg(a)}$ ) dengan

$$\text{rumus: } RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$

- f. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{res}$ ) dengan rumus:

ROMI RACHMAN HAKIM, 2020

PENGARUH SIKAP KERJA TERHADAP KINERJA GURU TIDAK TETAP DI SMK INSAN MANDIRI  
KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

g. Menghitung nilai F dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{JK_{(Reg)}}{k}}{\frac{JK_{(Res)}}{n - k - 1}}$$

dengan k = banyaknya Variabel bebas

2. Membandingkan nilai uji F terhadap nilai F tabel dengan kriteria pengujian: jika nilai uji F  $\geq$  nilai tabel F, maka tolak  $H_0$  ;

Dalam penelitian ini, kriteria kesimpulan adalah Tolak  $H_0$ , jika nilai hitung F lebih besar dari nilai tabel F.

### 3.10 Koefisien Determinasi

[ CITATION Muh11 \l 1033 ] menyatakan bahwa: “Koefisien determinasi ( $R_2$ ) dijadikan dasar dalam menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.” Adapun rumus yang digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat adalah koefisien korelasi dikuadratkan lalu dikali saratus persen ( $r^2 \times 100\%$ ).

ROMI RACHMAN HAKIM, 2020  
*PENGARUH SIKAP KERJA TERHADAP KINERJA GURU TIDAK TETAP DI SMK INSAN MANDIRI  
KABUPATEN BANDUNG BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)